

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis uraian di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai persamaan dan perbedaan verba *dasu* dengan verba *mengeluarkan*, yaitu:

1. Persamaan verba *dasu* dengan verba *mengeluarkan*:
 - a. Subjek tidak wajib tampil.
 - b. Sama-sama memiliki makna:
 - i. Menggerakkan dari dalam ke luar.
 - ii. Menjelaskan/ membentangkan.
 - iii. Menunjukkan benda yang berada di bagian dalam ke bagian luar.
 - iv. Membayar/ membelanjakan.
 - v. Menyampaikan kepada orang-orang/ mengumumkan.
 - vi. Menghasilkan.
 - vii. Memberi perintah.
2. Perbedaan verba *dasu* dengan verba *mengeluarkan*:

NO	DASU	MENGELUARKAN
1.	Memiliki makna 'mengirimkan'	Tidak memiliki makna 'mengirimkan'

2.	Memiliki makna 'memberangkatkan kendaraan yang berhenti'	Tidak memiliki makna 'memberangkatkan kendaraan yang berhenti'
3.	Memiliki makna 'memulai usaha dagang, membuka toko dsb'	Tidak memiliki makna 'memulai usaha dagang, membuka toko dsb'

No.	Makna	Dasu	Mengeluarkan
1.	Menggerakkan dari dalam ke luar.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2.	Menjulurkan/ membentangkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3.	Menunjukkan benda yang berada di bagian dalam ke bagian luar.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4.	Membayar/ membelanjakan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5.	Menyampaikan kepada orang-orang/ mengumumkan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6.	Menghasilkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7.	Memberi perintah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

8.	Mengirimkan	O	X
9.	Memberangkatkan kendaraan yang berhenti	O	X
10.	Memulai usaha dagang, membuka toko dsb	O	X

B. Saran

Untuk memperbaiki kekurangan pada penelitian ini, penulis ingin memberi saran agar dalam penelitian selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan yang ada pada skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut kepada mahasiswa untuk mengetahui apakah masih terdapat kesalahan dan kesulitan ketika menerjemahkan dan memahami verba *dasu* ke dalam bahasa Indonesia.
2. Disebabkan tingkat kesulitan mengkaji linguisistik yang terkandung dalam bahasa, sehingga sedikit sekali mahasiswa yang berminat mempelajari kebahasaan bahkan mengambil tema skripsi kebahasaan. Maka dengan kerendahan hati penulis berharap kepada pengajar bahasa Jepang lebih mau lebih mendalami memberikan materi kebahasaan yang lebih kepada mahasiswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang apa yang menjadi titik kesulitan mahasiswa dalam menerjemahkan dan memahami verba *dasu* kedalam bahasa Indonesia maupun dari verba *mengeluarkan* ke bahasa Jepang.

Dalam melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini dan untuk menjawab permasalahan yang penulis kemukakan di atas , penulis mengajukan beberapa buah tema untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Analisis verba *dasu* dengan verba *okuru* sebagai sinonim.
- b. Analisis kesulitan mahasiswa dalam penerjemahan verba *dasu* dalam bahasa Jepang ke dalam verba *mengeluarkan* dalam bahasa Indonesia.

